

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kegiatan berpindah dari suatu tempat ke tempat lainnya. Sarana jalan bisa membuahkan konektivitas jaringan transportasi antar wilayah. Hubungan antar wilayah A dan wilayah B bisa terbentuk dikarenakan perpindahan manusia, barang dan jasa yang berasal dari wilayah kawasan A ke kawasan B. Syarat jalan yang baik serta nyaman untuk dilalui ialah wujud setiap pembangunan konstruksi prasarana transportasi. Padatnya masyarakat yang melakukan kegiatan bertransportasi dengan menggunakan mobil dan sepeda motor akan membuat kondisi suatu jalan cepat rusak, menurun kualitasnya, bergelombang dan belobang.

Kondisi jalan yang rusak, berlobang, dan bergelombang, ditambah dengan padatnya kendaraan yang melewati suatu ruas jalan, akan memperburuk kondisi suatu jalan dalam memenuhi pelayanan pengguna suatu jalan. Jika suatu jalan tersebut tidak ditangani secepatnya maka akan dapat mengakibatkan hal yang tidak diinginkan yang berujung kecelakaan lalu lintas.

Pertumbuhan ekonomi disuatu daerah sangat bergantung pada aksesibilitas dan mobilitas infrastruktur jalan raya. Beban kendaraan yang *overload* dan volume lalu lintas yang padat akan mempengaruhi kondisi perkerasan jalan, sehingga pemeliharaan berkala harus direalisasikan agar kondisi jalan tetap terawat dan nyaman untuk dilalui.

Untuk menghindari terjadinya kecelakaan yang diakibatkan kerusakan jalan maka perlu dilakukan pemeliharaan jalan. Pemeliharaan jalan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses penanganan jalan, seperti pencegahan, perawatan, dan perbaikan yang dilakukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar selalu optimal dan dapat membantu berjalannya lalu lintas kondusif. Dalam proses pemeliharaan jalan, langkah perbaikan dilakukan harus sesuai dengan tingkat kerusakan yang terjadi di berbagai ruas jalan dan perlu dilakukan evaluasi pada kondisi jalan

tingkat kerusakan yang terjadi. Survey Kondisi Jalan atau biasa disingkat dengan SKJ (Road Condition Survey, RCS) merupakan bagian pemeliharaan jalan dari survey rutin untuk keseluruhan jaringan jalan. Road Condition Survey (RCS) dilakukan untuk mendapatkan data dari sebuah kondisi bagian – bagian jalan yang mudah berubah baik untuk jalan aspal maupun jalan tanah/kerikil, sesuai kebutuhan untuk penyusunan rencana dan program pembinaan jaringan jalan. Hasil survey kondisi jalan bersama dengan hasil survey jalan lainnya serta perhitungan lalu lintas digunakan untuk penyusunan rencana dan program pembinaan jaringan jalan dan sebagai masukan dalam sistem perencanaan teknis jalan. Road Condition Survey dilakukan khususnya dalam pelaksanaan survey pada jalan Nasional, jalan Provinsi, jalan Kabupaten, jalan Tolid dan jalan Khusus, baik itu berupa jalan beraspal, jalan kerikil maupun jalan tanah.

1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar belakang masalah yang sudah diuraikan, penulis dapat mengambil Rumusan Masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai kondisi ruas R.W. Mongonsidi jalan dengan *metode*

Road Condition Survey (RCS).

2. Bagaimana cara mengetahui penanganan metode *Road Condition*

Survey (RCS) yang tepat pada kondisi ruas jalan R.W. Mongonsidi

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisa nilai kondisi jalan R.W. Monginsidi dengan menggunakan metode *Road Condition Survey (RCS)*.
2. Mengetahui penanganan yang tepat terhadap ruas jalan R.W. Monginsidi berdasarkan nilai metode *Road Condition Survey (RCS)*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah mengetahui bagaimana proses survei yang dilakukan untuk mendapatkan nilai kondisi dari permukaan jalan berdasarkan Metode *Road Condition Survey (RCS)*

1.5 Batasan Masalah Penelitian

Dalam penulisan laporan ini, pembatasan masalah yang diambil yaitu:

1. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode *Road Condition Survey (RCS)*
2. Lokasi yang ditinjau adalah ruas jalan R.W. Mongonsidi, Ruas jalan sebelah kiri menuju arah selatan di tinjau mulai dari STA 0+000 sampai 5+000
3. Formulir data yang digunakan pada penilaian SDI adalah form RCS berdasarkan panduan survei kondis jalan Bina Marga
4. Penelitian kondisi permukaan jalan di nilai dari pengamatan visual pada permukaan kerusakan

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistem penulisan laporan kerja praktek dibagi menjadi lima bagian yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang dasar teori yang mendukung untuk penelitian tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang landasan teori, penjelasan yang secara spesifik guna membantu pemecahan masalah.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian dan pembahasan dari hasil dari selama melakukan penelitian,

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

